

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan secara deskriptif dan statistik dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*student teams-achievement divisions*) efektif pada materi pokok larutan penyangga SMA Kristen 1 Kupang tahun ajaran 2016/2017. Secara terperinci dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Guru mampu mengelola pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*student teams-achievement divisions*) pada materi pokok larutan penyangga dengan rata-rata kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran yang diperoleh dari kedua pengamat sebesar 3,80 termasuk dalam kategori baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPA SMA Kristen 1 Kupang tahun ajaran 2016/2017.

b. Ketuntasan indikator tercapai dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*student teams-achievement divisions*) pada materi pokok larutan penyangga SMA Kristen 1 Kupang tahun ajaran 2016/2017. Secara terperinci ketuntasan indikator hasil belajar meliputi:

1) Ketuntasan indikator hasil belajar aspek sikap spiritual (KI 1) yang diperoleh dari observasi sebesar 0,99 dan angket sebesar 0,84 dinyatakan tuntas.

- 2) Ketuntasan indikator hasil belajar aspek sikap sosial (KI 2) yang diperoleh observasi sebesar 0,90 dan angket dengan rata-rata sebesar 0,83 dinyatakan tuntas.
 - 3) Ketuntasan indikator aspek pengetahuan (KI 3) yang diperoleh dari indikator THB soal essay sebesar 0,86 dinyatakan tuntas.
 - 4) Ketuntasan indikator aspek keterampilan (KI 4) yang diperoleh dari indikator psikomotor sebesar 0,92 dinyatakan tuntas.
- c. Hasil belajar tuntas dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*student teams-achievement divisions*) pada materi pokok larutan penyangga SMA Kristen 1 Kupang tahun ajaran 2016/2017. Secara terperinci ketuntasan hasil belajar meliputi:
- 1) Ketuntasan hasil belajar aspek sikap spiritual (KI 1) yang diperoleh melalui observasi dan angket dengan rata-rata sebesar 91,9 dinyatakan tuntas.
 - 2) Ketuntasan hasil belajar aspek sikap sosial (KI 2) yang diperoleh melalui observasi dan angket dengan rata-rata sebesar 86,1 dinyatakan tuntas.
 - 3) Ketuntasan hasil belajar aspek pengetahuan (KI 3) yang diperoleh melalui kuis, tugas dan ulangan dengan rata-rata sebesar 83,6 dinyatakan tuntas.

- 4) Ketuntasan hasil belajar aspek keterampilan (KI-4) yang diperoleh melalui psikomotor dan presentasi dengan rata-rata sebesar 85,6 dinyatakan tuntas.
2. Gaya kognitif siswa kelas XI IPA SMA Kristen 1 Kupang tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 30 orang, 24 orang tipe gaya kognitif FI dan 6 orang lainnya tipe FD.
3. Kedisiplinan siswa kelas kelas XI IPA SMA Kristen 1 Kupang tahun ajaran 2016/2017 termasuk dalam kategori baik dengan rata-rata yang diperoleh sebesar 89.
4. a. Ada hubungan antara gaya kognitif siswa kelas XI IPA dengan hasil belajar yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*student teams-achievement divisions*) pada materi pokok larutan penyangga SMA Kristen 1 Kupang tahun ajaran 2016/2017 dengan nilai korelasi *product moment* yang diperoleh sebesar 0,60.
b. Ada hubungan antara kedisiplinan siswa kelas XI IPA dengan hasil belajar yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*student teams-achievement divisions*) pada materi pokok larutan penyangga SMA Kristen 1 Kupang tahun ajaran 2016/2017 dengan nilai korelasi *product moment* yang diperoleh sebesar 0,40.
c. Ada hubungan antara gaya kognitif dan kedisiplinan siswa kelas XI IPA dengan hasil belajar yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*student teams-achievement divisions*) pada materi pokok larutan penyangga SMA Kristen 1 Kupang tahun

ajaran 2016/2017 dengan nilai korelasi ganda yang diperoleh sebesar 0,63.

5. a. Ada pengaruh yang signifikan antara gaya kognitif siswa kelas XI IPA dengan hasil belajar yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*student teams-achievement divisions*) pada materi pokok larutan penyangga SMA Kristen 1 Kupang tahun ajaran 2016/2017 dengan $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $15,77 \geq 4,20$ dan persamaan regresinya $\hat{Y} = 78 + 0,67X$.
- b. Ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan siswa kelas XI IPA dengan hasil belajar yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*student teams-achievement divisions*) pada materi pokok larutan penyangga SMA Kristen 1 Kupang tahun ajaran 2016/2017 dengan $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $5,26 \geq 4,20$ dan persamaan regresinya $\hat{Y} = 85,21 + 0,19X$.
- c. Ada pengaruh yang signifikan antara gaya kognitif dan kedisiplinan kelas XI IPA dengan hasil belajar yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*student teams-achievement divisions*) pada materi pokok larutan penyangga SMA Kristen 1 Kupang tahun ajaran 2016/2017 dengan $F_{Hitung} \geq F_{Tabel}$ atau $8,37 \geq 3,35$ dan persamaan regresinya $\hat{Y} = 71,49 + 0,59X_1 + 0,09X_2$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

- a. Diharapkan dapat meningkatkan dan mempertahankan gaya kognitif masing-masing agar memperoleh hasil belajar yang baik

2. Bagi Guru

- a. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*student teams-achievement divisions*) sangat baik dan efektif dalam pembelajaran kimia, karena itu disarankan agar guru mata pelajaran kimia dapat menerapkannya dalam pembelajaran, pada materi pokok lain yang sesuai.
- b. Perlu memperhatikan gaya kognitif setiap siswa dalam pembelajaran agar memperoleh hasil belajar yang baik.
- c. Perlu mendisiplinkan siswa agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik sehingga memperoleh hasil belajar yang baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*student teams-achievement divisions*) harus benar-benar menjalankan langkah-langkah pembelajaran dengan baik sehingga siswa terlibat aktif mengikuti proses pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunillah Isna, Nurla. 2011. *Panduan Penerapan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Laksana
- Chang, Raymond. *Kimia Dasar*.
- Fathurrohman, Pupuh. dkk. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Haris, Abdul dan Jihad, Asep. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo
- Naim, Ngainum. 2012. *Character Building*. Jakarta: Ar-Ruzz Media
- Purba, Michael. 2006. *Kimia untuk SMA Kelas XI*. Erlangga
- Sofan, Amri dan Ahmid, Koiru Lif. 2010. *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif dalam Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sutirman. 2013. *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Yuami, Muhammad. 2011. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Laksana
- Utami, Febriyanti. 2015. *Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Dan Gaya Kognitif Terhadap Hasil Belajar Ips Pada Siswa Kelas Ii SD di Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas*. Jurnal Ilmu Kependidikan Volume 13 Nomor 1 Januari 2015 hal: 1-135 ISSN: 1829 – 5614
- Ulya, Himmatul. 2015. *Hubungan Gaya Kognitif Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa*. Jurnal Konseling Gusjigang Vol. 1 No. 2 ISSN 2460-1187
- Kafiar, Elisabeth dkk. 2015. *Proses Berpikir Siswa SMA Dalam Memecahkan Masalah Matematika pada Materi SPLTV Ditinjau dari Gaya Kognitif Field Independent dan Field Dependent*. Jurnal Ilmiah Matematika dan Pembelajarannya Volume 1, Nomor 2, ISSN: 2460-3481

Supriyanti dkk. 2014. *Eksperimentasi Model Pembelajaran Matematika Problem Posing Dengan Teknik Learning Cell Pada Materi Pokok Bangun Ruang Sisi Datar Ditinjau Dari Gaya Kognitif Siswa Pada Siswa SMP Kelas VIII di Kabupaten Sukoharjo*. Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika Vol.2, No.8, hal 875-884, ISSN: 2339-1685